BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pemodelan pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa parameter analisis kualitas air sungai Citarum mengacu kepada Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No 39 Tahun 2000 tentang Peruntukan Air dan Baku Mutu Air pada Sungai Citarum dan Anak-anak Sungainya, bahwa pada metode STORET seluruh sungai yang diamati berada pada status Cemar Sedang untuk peruntukan kelas II. Sedangkan pada metode Indeks Pencemaran berfluktuasi dari Cemar Ringan, Cemar Sedang hingga Cemar Berat.
2. Parameter-parameter utama yang menyebabkan menurunnya kualitas air sungai Citarum baik menggunakan metode STORET maupun metode Indeks Pencemaran mempunyai parameter yang sama yaitu parameter coliform dan parameter COD. COD yang tinggi akan mengakibatkan oksigen terlarut yang ada dalam air berkurang sedangkan coliform merupakan indikator pencemaran limbah domestik (limbah rumah tangga).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian Pemodelan Sistem Pendukung Keputusan dalam Pengelolaan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran Sungai Citarum dapat diberikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan pengambilan contoh air sungai Citarum secara berkala >2 kali/tahun sehingga hasilnya pengukuran kualitas air lebih akurat.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan membuat perangkat lunak sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk mempermudah para pengambil kebijakan untuk cepat menangani pencemaran yang ada di Sungai Citarum.